

Depok, 30 November 2023

Nomor : 01/LSP-TIK/X/2023

Perihal : Undangan Workshop

Kepada Yth,

Fawwaz Murtadi

Di Tempat,

IPB

Dengan hormat,

Kami dari Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia (LSP TIK), akan mengadakan Workshop (gratis) dengan tema Artificial Intelligence di Indonesia yang akan diadakan pada:

Waktu : Selasa, 7 November 2023 jam 08.00 s.d 14.00 WIB

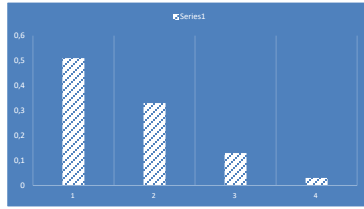
Tempat : Kantor LSP TIK Global yang beralamat di Jl. Lebak Bulus Raya Komplek Ruko Victory 88 No. 88 B, RT.4/RW.5, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

Peserta : Dosen kampus Jabodetabek (perwakilan 2 orang setiap kampus) maksimal 30 peserta

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, Mengingat pentingnya acara ini diharapkan Bapak/Ibu dapat hadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

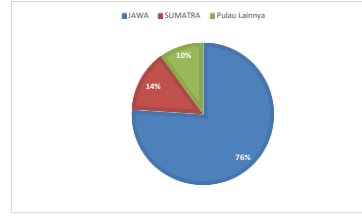
aplikasi openai

Usia	Persentase
17-25 thn	51%
26-35 thn	33%
36-45 thn	13%
46-55 thn	3%



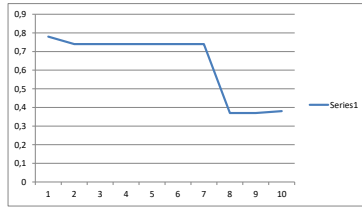
Responden survei populix

PULAU	PERSEN
JAWA	76%
SUMATRA	14%
Pulau Lainnya	10%



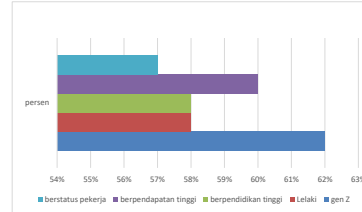
Negara Optimis akan teknologi AI

NEGARA	PERSEN
INDONESIA	78%
THAILAND	74%
MEKSIKO	74%
MALAYSIA	74%
PERU	74%
TURKI	74%
KOLUMBIA	74%
AMERIKA	37%
PRANCIS	37%
KANADA	38%



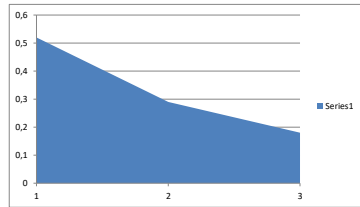
Manfaat secara global

usia	persentase
gen Z	62%
Lelaki	58%
berpendidikan tinggi	58%
berpendapatan tinggi	60%
berstatus pekerja	57%



Aplikasi OPENAI

NAMA AI	PERSEN
CHATGPT	52%
COPY AI	29%
luminar AI	18%



RANCANGAN ANGGARAN BIAYA KEGIATAN PEMILKO**PERIODE : 28 OKTOBER 2023**

NO	KEPERLUAN	RINCIAN	HARGA SATUAN	BIAYA
1	KESEKRETARIATAN	1. Kertas 1 Rim	Rp20.000	Rp20.000
		2. Cetak surat undangan 15 Lembar	Rp2.000	Rp30.000
		3. Map 45 buah	Rp3.000	Rp135.000
		4. Sertifikat narasumber dan peserta 32 Lembar	Rp5.000	Rp160.000
		Total		Rp345.000
2	KONSUMSI	1. Makan siang dan peserta 35 orang	Rp30.000	Rp1.050.000
		2. Snack panitia dan peserta 35 orang (pagi dan sore)	Rp28.571	Rp1.000.000
		Total		Rp2.050.000
3	PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	1. Biaya pembuatan spanduk	Rp100.000	Rp100.000
		Total		Rp100.000
4	NARASUMBER	1. Honor 2 Narasumber	Rp1.500.000	Rp3.000.000
		2. Transport 2 orang Narasumber	Rp500.000	Rp1.000.000
		Total		Rp4.000.000
5	PERLENGKAPAN	1. Souvenir 30 paket (blocknote,pulpen dan tumbler)	Rp600.000	Rp600.000
		Total		Rp600.000
Total Keseluruhan				Rp7.095.000
Terbilang " Tujuh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah"				



**LSP
TIK
Global**

ARTIFICIAL INTELLIGENCE 2023

Maulidiyah astriyanti

MAULIDIYAH ASTRIYANTI



**LSP
TIK
Global**



Jabatan :
Artificial Intelligence Specialist

Gelar :
**Magister (S2) Ilmu Komputer dari Stanford
University**

DIGITALISASI BISNIS DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI INDONESIA



Dunia bisnis mempunyai sifat yang sangat dinamis. Oleh karena itu, perlu adanya adaptasi atas setiap perubahan yang terjadi untuk meraih kesuksesan dalam sebuah bisnis. Di era

modern seperti saat ini, digitalisasi merupakan salah satu perubahan yang harus mulai diterapkan supaya bisnis yang sedang dijalankan tidak akan tertinggal oleh para kompetitor.

Selain itu, digitalisasi bisnis saat ini erat kaitannya dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang digadagadangi mampu memberikan banyak keunggulan baru. Kemampuan AI

untuk memproses data besar dengan cepat dan akurat menjadi salah satu kelebihan yang

dapat mengubah cara bisnis bekerja di berbagai sektor industri.

KURANGNYA DIGITALISASI BISNIS DI INDONESIA



**LSP
TIK
Global**

Penggunaan media digital kini sudah menjadi tuntutan bagi dunia usaha. Kemudahan akses internet membuat digitalisasi bisa sangat cepat diakses oleh konsumen. Hanya saja, tidak semua pelaku bisnis memahami apa itu digitalisasi dan bagaimana cara melakukannya. Berdasarkan data dari Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) per Mei 2021, ada sekitar 13,7 juta pelaku atau 21% usaha mikro kecil menengah (UMKM) sudah mencoba berbaur dengan ekosistem digital. Hal ini berarti lebih dari 70% lainnya masih setia menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan bisnisnya.

MANFAAT DIGITALISASI BAGI PARA PEBISNIS



**LSP
TIK
Global**

Tren digitalisasi dalam bisnis terus mengalami perkembangan, apalagi setelah adanya pandemi Covid-19. Banyak pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan besar, mulai melakukan transformasi digital usahanya masing-masing guna tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan pelayanan pada konsumen. Hal itu tak bisa lepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari adanya digitalisasi bisnis. Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.

Kedua, pasar lebih luas. Digitalisasi merupakan jalan untuk meraih kesuksesan bisnis yang Lebih besar. Hal ini tak lepas dari adanya kesempatan bagi para pebisnis untuk menjangkau pasar lebih luas. Interaksi yang terjalin di ruang daring, memberi kesempatan bagi para pebisnis untuk berinteraksi dengan konsumen dari berbagai tempat, bahkan yang berada ribuan kilometer jauhnya.

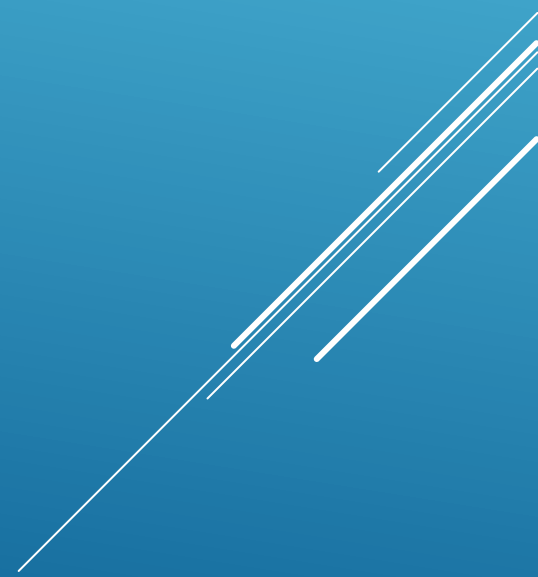
Ketiga, pekerjaan menjadi lebih sistematis. Implementasi dari digitalisasi memegang peranan yang tak kalah penting dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan dalam satu waktu dengan lebih ringkas dan cepat. Hal ini erat kaitannya dengan bentuk-bentuk pencarian data, pengarsipan, hingga penyimpanan.



**LSP
TIK
Global**

ARTIFICIAL INTELLIGENCE VS CARA KONVENSIONAL

Ai?



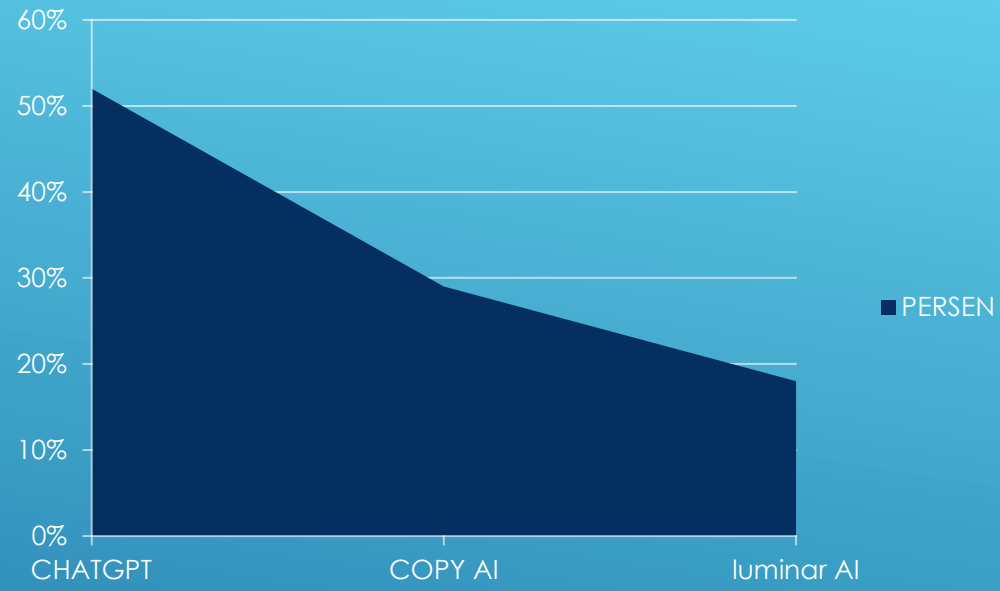
Artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan kini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang saat ini berinvestasi lebih dalam teknologi AI untuk mengoptimalkan kinerja dari perusahaan. Oleh karenanya, penggunaan teknologi AI memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan cara konvensional dalam berbagai aspek. Pertama, efisiensi dan kecepatan. AI dapat melakukan tugas secara bersamaan dan dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi daripada manusia sehingga dapat menghemat waktu dan biaya operasional perusahaan. Keberadaan AI dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang sifatnya repetisi, seperti pengisian data, pengolahan informasi, dan pemrosesan transaksi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi adanya kesalahan yang dilakukan oleh manusia.



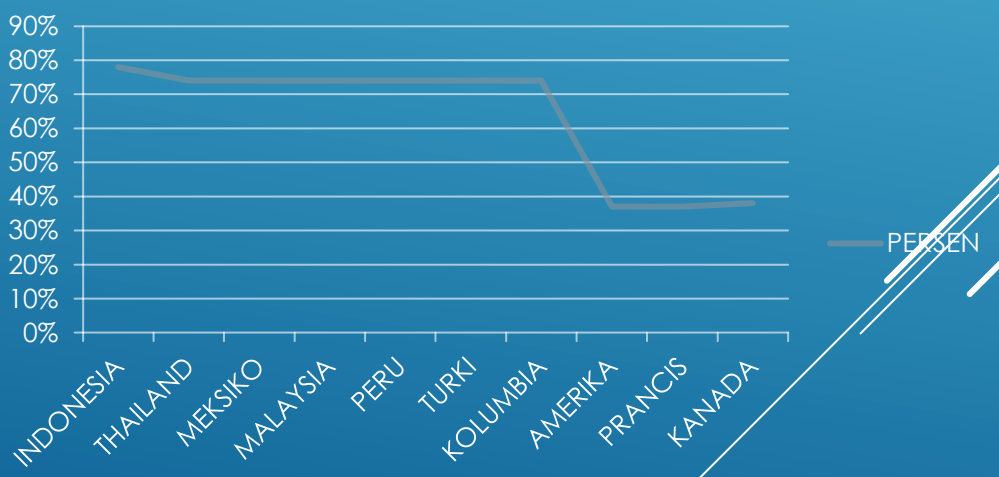
Kedua, akurasi dan konsistensi. AI yang disebut sebagai mesin pada dasarnya tidak terpengaruh oleh emosi atau rasa lelah sehingga dapat menghasilkan output yang lebih akurat dan konsisten dalam pengolahan data yang besar dan kompleks. Ketiga, pengambilan keputusan yang lebih rasional. AI diprogram untuk dapat memproses data dalam jumlah besar dan menghasilkan pemikiran yang lebih baik dalam pengambilan keputusan bisnis seperti dalam penjualan, persediaan, hingga strategi bisnis. Hal inilah yang kemudian dapat membantu pebisnis dalam membuat keputusan yang lebih cerdas dan efektif untuk kemajuan perusahaan. Terakhir, adanya kemampuan personalisasi. Kemampuan AI dalam mengolah data yang kompleks akan memunculkan berbagai solusi bagi setiap permasalahan yang dihadapi konsumen sehingga sebuah perusahaan dapat memberikan pelayanan yang tepat yang disesuaikan dengan preferensi konsumen. (Lid)



PERSEN



PERSEN



TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI INDONESIA COMPUTER SCIENCE



Dengan telah dikembangkannya dokumen strategi nasional bidang kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence) di Indonesia pada tahun 2020 silam, serta semakin banyaknya industri yang mengembangkan dan memanfaatkan teknologi AI dalam berbagai kegiatan usahanya, terdapat beberapa tantangan agar Indonesia dapat menguasai teknologi AI ini ke depannya:

1. **Regulasi:** pengaturan etika dan pemakaian AI yang lebih bertanggung-jawab. Etika terkait pengembangan dan penerapan teknologi AI merupakan hal yang juga menjadi perhatian negara-negara besar. Pengembangan dan penerapan teknologi AI yang tidak diatur dengan etika dapat mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Image generation dan speech synthesis merupakan salah satu contoh teknologi AI yang berpotensi merugikan masyarakat dimana sebuah video dapat dibuat dengan mudah menggunakan teknologi AI sehingga menghasilkan sebuah rekaman video yang sebenarnya tidak pernah terjadi. Teknologi yang disebut dengan deep fake ini dapat digunakan untuk membuat sebuah film tontonan dengan biaya yang lebih rendah dibanding produksi film seperti biasanya, namun di sisi lain, dapat juga digunakan sebagai bahan informasi hoax yang bertujuan untuk menghasut masyarakat.

APLIKASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN DI INDONESIA

Di Indonesia sendiri, teknologi AI bukan lagi teknologi yang asing. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Populix yang dilansir dari katadata.co.id, hampir setengah atau 45% pekerja dan pengusaha di Indonesia telah menggunakan aplikasi AI. Dari hasil survei Populix itu, ChatGPT menjadi aplikasi AI yang paling banyak digunakan. Sebanyak 52 persen responden mengaku telah menggunakan platform AI yang dikembangkan oleh OpenAI tersebut. Setelah ChatGPT, aplikasi AI yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Copy.ai dengan pengguna sebanyak 29 persen responden. Di posisi ketiga dan keempat ada Luminar AI dan Oracle yang masing-masing digunakan oleh 18% responden dan 15% responden. Posisi selanjutnya ditempati oleh Dall-e dan Lalal.ai yang sama-sama digunakan oleh 12% responden. Sementara, hanya 11% responden yang mengaku menggunakan Outmatch untuk mendukung pekerjaannya.